SLEMAN

PELARI LUAR NEGERI IKUT AMBIL BAGIAN

659 Peserta Ikut Sleman Temple Run 2022

PRAMBANAN (KR) Sebanyak 659 pelari profesional maupun pemula yang terbagi dalam 3 kategori race yaitu 25 K, 13 K, dan 7 K ikut dalam ajang Sleman Temple Run 2022. Event lari mengelilingi sejumlah candi ini dilepas Bupati Sleman Kustini di Candi Banyunibo Prambanan, Minggu (20/11).

Usai melepas peserta dengan kategori race 25K dan 13K, Bupati juga ikut serta melakukan start bersama 315 peserta kategori race 7 K. Selain diikuti pelari dalam negeri, event lari ini juga diikuti oleh peserta dari berbagai negara seperti Argentina, Australia, Belanda, Belgia, Canada, Hungaria, India, Inggris, Jer-



Bupati Kustini bersama peserta Sleman Temple Run.

man Barat, Norwegia, Srilanka, Swiss, Syprus, Amerika Serikat, Vietnam, Yunani dan Zimbabwe.

"Dalam event lari yang rutin diselenggarakan setiap tahun ini, disiapkan rute yang menampilkan berbagai potensi wisata di

Sleman. Sehingga dapat menambah daya tarik bagi pariwisata dan diharapkan event lari ini menjadi event lari unggulan yang dinantinanti dan dapat mendorong pemulihan pariwisata pascapandemi," kata (Has)-f

FPPI Sleman Berdayakan Padukuhan Dawung



Bupati Sleman menyerahkan Anggrek Merapi kepada Dukuh Dawung pada peringatan HUT I FPPI Sleman.

PRAMBANAN (KR) -Bupati Sleman Kustini mengapresiasi peringatan HUT ke-1 Dewan Pimpinan Cabang Forum Pemberdayaan Perempuan Indonesia (DPC FPPI) Kabupaten Sleman yang diadakan di Dawung Bokoharjo Prambanan, Sabtu (19/11).

Dipilihnya Padukuhan Dawung ini tentu punya alasan tersendiri, karena anggrek itu lumayan, ti-

padukuhan ini memiliki

potensi yaitu tanaman

anggrek. "Alhamdulillah, dengan adanya tanaman anggrek di Dawung ini, terlebih adanya komunikasi antara FPPI Sleman dengan warga, tema yang diambil dalam peringatan HUT DPC FPPI Sleman I tahun ini adalah 'Anggrek'. Harga

dak mengenal gelombang, harganya tidak mengenal musim. Sejak dulu harganya tetap stabil," ujar Bupati.

Bupati merasa bangga di mana DPC FPPI Sleman telah melibatkan masyarakat sekaligus memperdayakan warga masyarakat di Dawung. Panitia juga telah peduli meningkatkan dan mengangkat kebudayaan yang ada di Dawung seperti tarian Dadung Awuk dengan pengiring Srandul Sedyo Rukun," tambahnya.

Sementara Ketua DPC FPPI Sleman Inung Marwoso didampingi ketua panitia Morsa Sudarsono menjelaskan, dipilihnya Pedukuhan Dawung yang dipimpin Dukuh Aris Gunadi tersebut karena merupakan binaan dari DPC FPPI Sleman yang memiliki anggrek lokal.

(Rar)-f

SULIT PASARKAN PRODUK KE LUAR NEGERI

Antisipasi PHK, Pemkab Awasi Usaha Industri

SLEMAN (KR) - Bupati Sleman Kustini terus melakukan pengawasan perkembangan usaha industri di Kabupaten Sleman. Hal ini dilakukan agar usaha industri tidak melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) karyawan sebagai dampak persaingan ekonomi global.

bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sleman melakukan pemantauan di PT Kusuma Sandang Mekarjaya (PT KSM) Balecatur Gamping. Rombongan Bupati dan jajarannya diterima oleh GM PT KSM Iwan Susanto.

Plh. Kepala Disperindag Sleman Tina Hastani menyebut, ada sekitar 1.500 karyawan yang saat ini bekerja di PT KSM. Perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang tekstil

Sabtu (19/11), Bupati ini pada tahun 2022 hanya bisa memasarkan produknya di pasar lokal, dikarenakan permintaan dari luar negeri sudah tidak ada.

"Hal ini dikarenakan beberapa faktor, di antaranya gencarnya produk tekstil China membanjiri pasar Indonesia sehingga menyebabkan banyak industri tekstil dalam negeri gulung tikar. Lalu teknologi yang digunakan masih banyak memakai mesin lama, serta nilai impor bahan baku yang semakin faat bagi warga sekitar.



Bupati Kustini saat mengunjungi PT KSM yang bergerak di bidang pertekstilan.

naik," ungkap Tina.

Terkait itu, Bupati mengaku siap untuk terus mendampingi usaha industri di Kabupaten Sleman agar dapat semakin tumbuh dan berkembang. Diharapkan agar industri besar dapat berkolaborasi dengan UMKM dan memberi man-

"Dengan demikian, diharapkan tidak akan ada pegawai yang dirumahkan yang berdampak pada naiknya angka pengangguran di Kabupaten Sleman. "Kalau ada kendala, Pemkab Sleman siap untuk berdiskusi dan mencarikan solusi," tandas (Has)-f Bupati.

HADIRI MISA SYUKUR HUT PANDOWOHARJO

Wabup Tekankan Pentingnya Toleransi

SLEMAN (KR) - Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa menghadiri Misa Syukur dalam rangka peringatan Hari Jadi ke-76 Kalurahan Pandowoharjo di Graha Amarta Kalurahan Pandowoharjo, (19/11) malam. Misa syukur ini diikuti ratusan umat Katolik.

Pada kesempatan itu, Danang mengapresiasi kerukunan warga Kalurahan Pandowoharjo dalam memperingati Hari Jadi yang ke-76. Diharapkan peringatan Hari Jadi ini menjadi motivasi para pamong kalurahan dalam meningkatkan kinerja mewujudkan kesejahteraan masyarakat Sleman lahir dan batin.

"Hari Jadi Kalurahan Pandowoharjo ini juga menjadi pengingat akan pentingnya toleransi dan kebersamaan yang bisa dibangun bersama oleh masyarakat dan pemerintah. Memelihara toleransi dan kebersamaan inilah yang menjadi kunci dalam terciptanya kehidupan masyarakat yang damai, sekaligus menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pemerintah dalam menjalankan program pembangunannya," kata Danang.

Ditambahkan, misa syukur ini merupakan wujud toleransi dan kerukunan antarumat beragama di Kalurahan Pandowoharjo. "Saya berharap yang seperti ini juga dilakukan oleh kalurahan-kalurahan lain di Kabupaten Sleman. Mari bersama-sama masyarakat

dan pemerintah untuk mewujudkan keharmonisan dan toleransi umat beragama, sehingga akan tercipta kehidupan yang damai, tidak ada konflik," tandasnya.



IKLAN:

0274-565685 ext 114

email: ikl4nmer4pi@gmail.com

Wabup Danang menyerahkan potongan tumpeng.

Semarak HUT ke-46 SMPN 1 Moyudan

MOYUDAN (KR - Berbagai kegiatan diadakan SMPN 1 Moyudan Sleman untuk menyemarakkan peringatan Hari Jadi ke-46. Puncak acara adalah pentas seni (pensi) yang diikuti semua perwakilan kelas menampilkan gerak tari, musik dan kesenian lainnya di GOR SMPN 1 Moyudan, Sabtu (19/11).

Sebelum pensi digelar, dilakukan pemotongan tumpeng oleh kepala sekolah Suhartono SPd dan pelepasan balon. Sementara sore hari sebelumnya diadakan kenduri di sekolah setempat.

Menurut Wakil Kepala SMPN 1 Moyudan Rumini, tujuan diadakan pensi untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Selain itu untuk menambah ke-



Penampilan kelas 8A saat pensi menyemarakkan Hari Jadi ke-46 SMPN 1 Moyudan.

akraban sesama warga sekolah. Sehingga anakanak merasa memiliki sekolah yang menjadi tempatnya menuntut ilmu.

"Pensi yang menampilkan aneka kesenian dari berbagai daerah ini juga untuk meningkatkan kesadaran anak agar menge-

tahui budaya-budaya Nusantara. Dengan tampil bersama untuk tiap kelas tersebut diharapkan dapat meningkatkan semangat serta solidaritas anakanak tiap kelas," tambah Rumini didampingi Bagian Kesiswaaan, Mawar.

USD Tanam Pohon Lerak di Kampus



Penanaman pohon lerak di kampus USD Paingan.

SLEMAN (KR) - Penanaman pohon lerak di area kolam kampus Universitas Sanata Dharma (USD) Paingan oleh Rektor USD Rm Albertus Bagus Laksana SJ SS PhD dan jajarannya menandai partisipasi dalam Pope Francis' 7-Program The Journey Towards Integral Ecology, Sabtu (19/11). Kegiatan ini merupakan implementasi preferensi kerasulan universal Serikat Jesus (SJ) yang ke-4, yakni merawat bumi sebagai rumah ber-

"Kami terpanggil turut menjaga keberlanjutan bumi serta mewujudkan kehidupan yang lebih adil dan manusiawi. Sejak 4 Oktober 2021, USD telah membangun komitmen berpartisipasi dalam program ini hingga tujuh tahun. Semestinya, komitmen ini mulai dijalankan 2021. Tapi karena situasi pandemi Covid-19 baru bisa diwujudkan sekarang," jelas Wakil Rektor III Dr Titik Kristivani MPsi.

Namun, sudah ada beberapa hal yang dilakukan Green Team USD, seperti penyatuan gerak ekologi integral, rekoleksi spiritualitas ekologi, dan berpartisipasi dalam UI green matrix. "Penanaman pohon lerak, kami pilih tanggal ini karena mendekati waktu peringatan Hari Pohon Sedunia tanggal 21 November," katanya.

Terkait dipilihnya pohon lerak sebagai simbolisasi, dikarenakan tanaman bernama latin Sapindus rarak DC itu mewakili beberapa isu lingkungan yang sebenarnya penting untuk diperhatikan.

"Selain isu konservasi, juga kearifan lokal. Lerak adalah suatu kearifan lokal yang mulai disingkirkan, dimana tadinya ada di setiap kampung karena dianggap merupakan suatu kebutuhan, tapi kini ditinggalkan," tambah Koordinator Green Team, A Prasetyadi MSi PhD. (Vin)-f

